

## PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

**Filbert & Jonnardi**

*Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis*

*Universitas Tarumanagara, Jakarta*

*Filbert203040@gmail.com*

**Abstract:** *The purpose of this empirical research is to examine the influence of firm growth, profitability, and capital structure toward firm value. This research uses 38 samples real estate company listed on the Indonesia Stock Exchange in the year of 2014-2018. Data processing techniques in this research using program Eviews version 10.0. The results of this research indicate that independent variables firm growth and capital structure have a significant effect on firm value but profitability does not have a significant effect on firm value.*

**Keywords:** *Firm Growth, Profitability, Capital Structure, Firm Value*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan 38 sampel perusahaan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program *Eviews* version 10.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen pertumbuhan perusahaan dan struktur modal memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan tetapi profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci:** Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, Nilai Perusahaan.

### Latar Belakang

Bisnis *real estate* saat ini adalah bisnis yang sangat menggiurkan, karena jumlah masyarakat di Indonesia yang semakin meningkat dari tahun ke tahun, tentu membutuhkan tempat tinggal yang semakin banyak. Dengan meningkatnya permintaan akan tempat tinggal, bisnis *real estate* merupakan bisnis yang sangat berkembang dan diminati oleh investor saat ini. Industri *real estate* yang terdaftar di BEI mengalami peningkatan dari 40 perusahaan pada tahun 2010 menjadi 49 perusahaan ditahun 2016, sedangkan di tahun 2017 jumlahnya turun menjadi 47 perusahaan dikarenakan terdapat dua perusahaan yang *delisting* karena melakukan *merger* dengan perusahaan lain (www.sahamok.com, 2017). Dari berita di atas, dapat disimpulkan bahwa bisnis *real estate* saat ini sedang berkembang dan sangat diminati oleh investor dalam menginvestasikan dananya karena dengan berkembangnya banyak perusahaan di bidang *real estate* ini, tentu tidak lepas dari tujuan utama para investor yaitu untuk memperoleh keuntungan semaksimal mungkin.

Perusahaan yang diminati oleh investor merupakan perusahaan dengan nilai perusahaan yang baik dan tinggi Perusahaan dengan nilai yang tinggi merupakan suatu perusahaan dengan posisi keuangan yang baik (Dhani dan Utama, 2017). Mulianti (2010) mengatakan nilai perusahaan sangat penting karena dapat mencerminkan kinerja perusahaan, dimana kinerja perusahaan dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap suatu perusahaan. Dengan laporan keuangan yang baik dan berkualitas, tentu pihak luar akan lebih tertarik

untuk menginvestasikan dananya kepada perusahaan yang memiliki prospek baik di masa yang akan datang dan juga sebaliknya.

Brigham dan Houston (2011:152) mengatakan nilai perusahaan dapat diukur dengan *Price Book Value (PBV)* yaitu perbandingan antara harga saham dengan nilai buku perusahaan, dimana nilai buku perusahaan merupakan perbandingan antara ekuitas saham biasa dengan jumlah saham beredar. *Price Book Value (PBV)* tentu akan menjadi pertimbangan bagi investor untuk memutuskan dimana akan menginvestasikan dana.

Chaidir (2015) mengatakan bahwa nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, dan struktur modal. Purwohandoko (2017) juga mengatakan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh pertumbuhan perusahaan, profitabilitas dan struktur modal.

Kusumajaya (2011) mengatakan bahwa pertumbuhan adalah peningkatan atau penurunan dari total asset yang dimiliki perusahaan. Investor sebelum menginvestasikan dananya kepada suatu perusahaan, biasanya investor akan mengamati bagaimana tingkat pertumbuhan total asset suatu perusahaan dari masa ke masa. Semakin banyak total asset yang dimiliki suatu perusahaan dari masa ke masa tentu akan memberikan rasa percaya kepada investor dalam menginvestasikan dananya karena pengembalian yang diharapkan oleh investor lebih terjamin. Pertumbuhan perusahaan tentu dapat menghasilkan tingkat pengembalian yang semakin tinggi karena pertumbuhan memiliki aspek yang dapat menguntungkan investor (Syardiana dkk, 2015). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chaidir (2015) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pertumbuhan perusahaan dengan nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian di atas, penelitian yang dilakukan oleh Hutabarat, Fitriawaty, Nugrahadi (2018) menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pertumbuhan perusahaan dengan nilai perusahaan.

Profitabilitas sangat penting bagi perusahaan dalam mempertahankan usahanya dalam jangka panjang. Kasmir (2010:196) mengatakan bahwa profitabilitas merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi nilai perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas yang dihasilkan, maka dapat dinilai pula kinerja manajemen yang baik dan tentunya dapat memberikan keuntungan kepada investor serta dapat membuat nilai perusahaan semakin tinggi. Untuk mengukur naik tidaknya profitabilitas suatu perusahaan dapat diukur dengan salah satu cara, yaitu dengan menggunakan *Return on Equity (ROE)*. *Return On Equity (ROE)* merupakan rasio yang mengukur banyak atau sedikitnya keuntungan yang dapat diperoleh pemilik modal atas investasi yang dilakukan. Semakin besar ROE yang diperoleh perusahaan, maka semakin baik kinerja perusahaan. Rasio yang meningkat menunjukkan kinerja manajemen yang semakin meningkat dalam mengelola sumber pembiayaan secara efektif untuk menghasilkan laba (Kusumajaya, 2011). Pernyataan di atas didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Larizki, Novelina, Pakpahan, Hutabarat (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Tetapi, berbeda dengan penelitian di atas, penelitian yang dilakukan oleh Manoppo dan Arie (2016) menyatakan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Struktur modal merupakan perimbangan antara penggunaan modal pinjaman dengan modal sendiri (Sjahral, 2010). Perusahaan dalam melakukan kegiatan operasionalnya sehari-hari tentu membutuhkan dana. Dana dapat diperoleh dari dana dari luar maupun dana dari dalam (modal sendiri). Dana dari luar merupakan dana yang berasal dari kreditur yang harus dibayarkan dalam jangka waktu tertentu, sedangkan dana dari dalam merupakan dana yang berasal dari perusahaan itu sendiri. Perusahaan yang melakukan kegiatan operasionalnya dengan dana dari luar tentu memiliki kewajiban yang harus dibayarkan yang menyebabkan utang perusahaan semakin tinggi dan dapat menurunkan dividen yang dibagikan kepada

pemilik saham yang menyebabkan turunnya nilai perusahaan. Sebaliknya, perusahaan yang mampu membiayai sendiri kegiatan operasionalnya tentu akan memiliki utang yang rendah sehingga dapat memberikan dividen yang lebih tinggi kepada pemilik saham dan tentunya dapat menaikkan nilai perusahaan (Mautilia, 2018). Penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Wirajaya (2013) menyatakan bahwa struktur modal memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Novari dan Lestari (2016) menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan oleh peneliti diatas, maka dibuatlah penelitian berjudul “PENGARUHPERTUMBUHAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018”

## Kajian Teori

### *Signalling Theory*

Godfrey *et al.* (2010) mengatakan bahwa *Signalling theory* adalah tindakan manajer yang menggunakan akun-akun dalam suatu laporan keuangan untuk memberikan sinyal harapan dan tujuan masa depan. Manajer yang mengharapkan tingkat pertumbuhan perusahaan yang tinggi, tentu mereka akan berusaha memberikan sinyal kepada investor melalui akun-akun tersebut.

### *Agency Theory*

Jensen dan Meckling dalam Siagian (2011) mengatakan bahwa *agency theory* menjelaskan tentang sebuah kontrak antara pemegang saham dengan manajemen dimana pemegang saham berperan sebagai *principle* dan manajemen sebagai *agent*. *Principle* mempekerjakan *agent* untuk memenuhi kepentingan *principle*. Hubungan keagenan dapat menimbulkan konflik antara pemegang saham dengan manajemen perusahaan. Konflik dapat terjadi karena terdapat tujuan yang berbeda dan kepentingan yang berbeda pula antar individu. Konflik yang muncul diantara pemegang saham dan manajemen tentu tidak lepas dari tujuan yang berbeda dimana pemegang saham menginginkan pengembalian sebesar-besarnya, sedangkan manajemen ingin agar diberikan insentif atau imbalan sebesar-besarnya atas kinerjanya dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan.

### *Trade Off Theory*

Menurut Brigham dan Houston (2011) *trade off theory* adalah teori struktur modal yang menjelaskan bahwa perusahaan menukar manfaat pajak dari pendanaan hutang dengan masalah yang ditimbulkan yang berpotensi menimbulkan kebangkrutan. Manfaat pajak yang dimaksud adalah dengan jika memiliki hutang yang besar tentu akan terdapat beban bunga yang harus dibayarkan dimana bunga hutang tidak dapat dihitung sebagai beban pajak sehingga akan mengurangi beban pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan. namun, di samping itu timbul resiko akibat penggunaan hutang yang besar yaitu potensi kebangkrutan karena perusahaan belum tentu dapat melunasi hutang dalam waktu yang telah ditentukan.

### *Firm Value*

Menurut Harmono (2011) nilai perusahaan merupakan refleksi penilaian yang dilakukan oleh publik terhadap kinerja perusahaan secara riil yang dapat diukur melalui harga saham di pasar. Fahmi (2015) mengatakan bahwa nilai perusahaan adalah rasio nilai pasar yang menggambarkan kondisi yang terjadi di pasar saham. Pasar modal ini mampu

memberikan pemahaman bagi pihak manajemen perusahaan terhadap penerapan yang akan dilakukan yang memiliki dampak di masa depan.

### Pertumbuhan Perusahaan

Kusumajaya (2011) mengatakan pertumbuhan perusahaan adalah peningkatan ataupun penurunan dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Menurut Fauzi dan Suhadak (2015) pertumbuhan perusahaan adalah keinginan setiap perusahaan dimana setiap perusahaan berusaha mencapai pertumbuhan yang tinggi setiap tahun karena pertumbuhan perusahaan dapat memberikan gambaran mengenai perkembangan perusahaan yang terjadi.

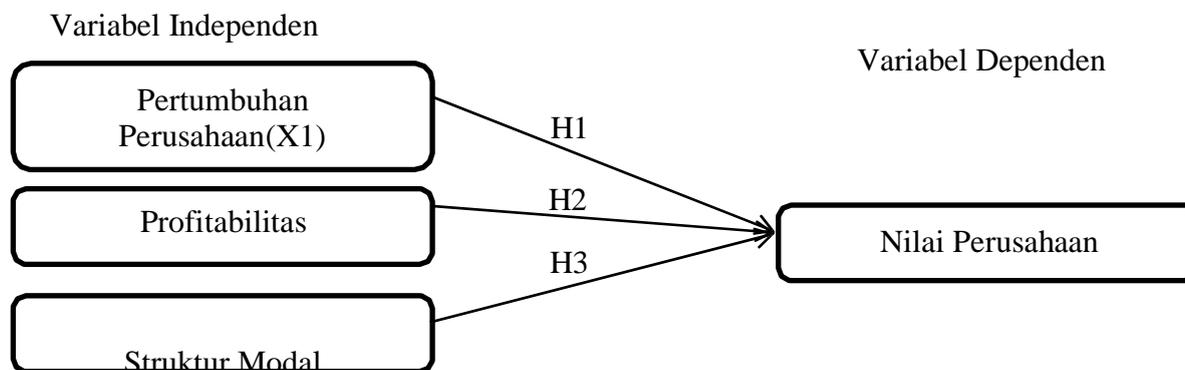
### Profitabilitas

Sudana (2011) mengatakan profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur bagaimana kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia di dalam perusahaan seperti aset, modal, dan penjualan perusahaan. Kasmir (2014) mengatakan bahwa profitabilitas adalah penilaian akan kemampuan suatu perusahaan dalam mencari keuntungan dalam periode tertentu dibutuhkan suatu perhitungan yang berupa rasio. Rasio ini disebut juga sebagai rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas dapat digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan dari manajemen perusahaan dengan melihat laba yang dihasilkan dari kegiatan penjualan maupun kegiatan investasi yang dapat menimbulkan laba.

### Struktur Modal

Menurut Martono dan Harjito (2010) struktur modal merupakan perbandingan antara pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan dengan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri. Fahmi (2011) mengatakan struktur modal adalah gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yakni modal yang dimiliki yang bersumber dari hutang jangka panjang dan modal sendiri yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan.

Berikut ini disajikan kerangka pemikiran dalam penelitian ini:



Gambar 1  
Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

Hipotesis Penelitian:

H1: Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

H2: Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

H3: Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

## Metodologi

Penelitian ini memiliki suatu tujuan untuk menguji pengaruh variabel independen (variabel bebas) dengan variabel dependen (variabel terikat), maka penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan (*annual report*) perusahaan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014 – 2018, dimana data tersebut diambil melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Penelitian ini menggunakan populasi berupa perusahaan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014 – 2018. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini berupa teknik *probability sampling* dengan metode *simple random sampling*.

Penelitian ini menggunakan 3 (tiga) variabel independen dan 1 (satu) variabel dependen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, struktur modal, selain itu variabel dependen yang digunakan dalam penelitian yaitu nilai perusahaan. Dalam penelitian ini nilai perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$PBV = \frac{\text{Market Price per share}}{\text{Book value per share}}$$

Dalam penelitian ini pertumbuhan perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Pertumbuhan Perusahaan} = \frac{\text{total asset}^t - \text{total asset}^{(t-1)}}{\text{total asset}^{(t-1)}}$$

Dalam penelitian ini profitabilitas dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$ROE = \frac{\text{Earning after tax}}{\text{Total Equity}}$$

Dalam penelitian ini struktur modal dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$CS = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$$

Data yang telah diperoleh diolah dengan menggunakan program *Eviews version 10.0*. Dilakukan berbagai uji pada penelitian ini yang terdiri atas uji statistik deskriptif dan estimasi model data panel yang meliputi uji *Chow* dan uji *Hausman* sedangkan dalam pengujian hipotesis dilakukan uji signifikansi simultan (uji F), uji koefisien determinasi (*R square*), serta uji signifikansi parameter individual (uji t).

## Hasil Uji Statistik

**Uji Statistik Deskriptif.** Uji statistik deskriptif umumnya digunakan dalam penelitian bertujuan untuk memberikan gambaran kepada para peneliti terhadap variabel-variabel yang dipakai dalam penelitian, dimana didalamnya terdapat variabel independen maupun variabel dependen. Dalam uji statistik deskriptif, pengguna akan memperoleh deskripsi ataupun gambaran data penelitian yang hasil dari penelitian tersebut akan berupa *mean* (rata-rata), total sampel, standar deviasi, varian, nilai maksimum, *range*, nilai minimum, *kurtosis*, *sum* (total sampel). Variabel pertumbuhan perusahaan mempunyai nilai minimum sebesar -0,306054, nilai maksimum sebesar 4,202956, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,170364, dan nilai standar deviasi sebesar 0,472452. Variabel profitabilitas mempunyai nilai minimum

sebesar -0,244515, nilai maksimum sebesar 3,837316, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,118341 dan nilai standar deviasi sebesar 0,364137. Variabel struktur modal mempunyai nilai minimum sebesar 0,034694, nilai maksimum sebesar 625,0343, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 4,020136 dan nilai standar deviasi sebesar 45,29512. Variabel nilai perusahaan mempunyai nilai minimum sebesar 0,091529, nilai maksimum 12,76962, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1,482816 dan nilai standar deviasi sebesar 1,743625.

**Estimasi Model Data Panel.** Uji *Chow (Likelihood ratio)* didapatkan hasil bahwa dari nilai probabilitas *cross-section chi-square* memiliki nilai 0,0000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari  $\alpha$  (5%) maka  $H_0$  diterima, Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa model yang tepat untuk dipilih berdasarkan hasil uji *Chow (Likelihood ratio)* yang telah dilakukan adalah *fixed effect model (FEM)*. Berdasarkan hasil kesimpulan tersebut maka uji penelitian yang akan dilakukan selanjutnya adalah uji *hausman*. Berdasarkan uji *Hausman* pada tabel 4.4, didapatkan hasil bahwa dari nilai probabilitas *cross-section random* memiliki nilai 0,2971 dimana nilai tersebut lebih besar dari  $\alpha$  (5%) maka  $H_0$  diterima, Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa model yang tepat untuk dipilih berdasarkan hasil uji *Hausman* yang telah dilakukan adalah *random effect model (REM)*.

**Uji Koefisien Determinasi (R Square).** Berdasarkan *output Eviews 10.0* didapatkan nilai *Adjusted R-Squared* sebesar 0.170030 sehingga dapat disimpulkan sebesar 17,0030% kontribusi variabel independen (pertumbuhan perusahaan, *profitabilitas*, dan struktur modal) dapat menjelaskan variasi perubahan / pengaruh secara bersama terhadap variabel dependen (nilai perusahaan), dan sisanya sebesar 82,997% (didapatkan dari 100% - 17,0030%) dijelaskan variasi perubahan atau pengaruhnya oleh variabel independen lain (diluar dari variabel independen dalam penelitian ini)

**Uji Signifikansi Simultan (Uji F).** Berdasarkan hasil output dari pengolahan data uji statistik F dengan bantuan *Eviews 10.0*. bahwa nilai yang didapatkan dari Prob (*F-statistic*) adalah sebesar 0.000000 dimana nilai ini lebih kecil dari nilai taraf signifikansi ( $\alpha = 5\%$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa pada uji ini variabel pertumbuhan perusahaan ( $X_1$ ), profitabilitas ( $X_2$ ), dan struktur modal ( $X_3$ ) secara keseluruhan simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel nilai perusahaan ( $Y$ ).

**Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t).** Uji t adalah pengujian hipotesis yang digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel pertumbuhan perusahaan, profitabilitas dan struktur modal terhadap variabel nilai perusahaan secara parsial.

Tabel 1  
 Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Dependent Variable: VALUE  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 12/11/19 Time: 10:11  
 Sample: 2014 2018  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 38  
 Total panel (balanced) observations: 190  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.358257	0.252090	5.387994	0.0000
GROWTH	0.324691	0.127481	2.546984	0.0117
PROFIT	0.407167	0.266878	1.525667	0.1288
CAPSUC	0.005238	0.002082	2.515847	0.0127

Effects Specification

Hasil uji signifikansi parameter individual (uji t) menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan perusahaan dan struktur modal memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan nilai signifikansi dari variabel pertumbuhan perusahaan dan variabel struktur modal lebih kecil dari nilai 0,05. Sedangkan untuk variabel profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan nilai signifikansi dari variabel profitabilitas lebih besar dari nilai 0,05.

**Diskusi**

Berdasarkan uji t pengujian yang telah diuji sebelumnya diperoleh hasil bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini sejalan dengan Chaidir (2015) yang menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat terjadi karena semakin tinggi pertumbuhan perusahaan, maka investor akan semakin tertarik untuk menginvestasikan dana serta dapat mengurangi keraguan investor akan prospek masa depan perusahaan.

Profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini sejalan dengan Manoppo dan Arie (2016) yang menunjukkan bahwa variabel profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena profitabilitas bergantung pada tingkat penjualan perusahaan dimana terkadang nilai penjualan dapat naik atau turun sehingga profitabilitas tidak dapat dijadikan acuan untuk menilai suatu perusahaan.

Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini sejalan dengan Novari dan Lestari (2016) yang menunjukkan bahwa variabel struktur modal memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat terjadi karena jika struktur modal suatu perusahaan mengalami perimbangan maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan dapat memanfaatkan persediaan hutang dan persediaan modal secara maksimal sehingga dapat menghasilkan tingkat hutang yang rendah serta pengembalian yang tinggi kepada pemilik modal.

**Penutup**

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti secara empiris tentang pengaruh pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, dan struktur modal terhadap nilai

perusahaan pada perusahaan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat diperoleh kesimpulan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan variabel pertumbuhan perusahaan dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang telah dilakukan tidak terlepas dari adanya keterbatasan. Keterbatasan tersebut antara lain penelitian yang dilakukan hanya menggunakan 3 (tiga) variabel independen, penelitian yang dilakukan hanya mencakup 5 (lima) periode tahun, dan sampel perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini hanya perusahaan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018.

Disarankan penelitian yang akan dilakukan selanjutnya melakukan penambahan pada variabel yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan melakukan penambahan pada periode tahun penelitian serta melakukan perluasan pada perusahaan *real estate* yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian. Bagi investor disarankan untuk lebih kritis dalam memilih perusahaan yang akan ditanamkan modal dengan cara memperhatikan nilai perusahaan suatu perusahaan.

### Daftar Pustaka

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). *Essentials of Financial Management*. Edisi 11, Terjemahan oleh Ali A. Y. (2011). Jakarta: Salemba Empat.
- Chaidir. (2015). Pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor transportasi yang tercatat di BEI. *Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi (JIMFE)*, 1(2).
- Dewi, A. S. M., & Wirajaya, A. (2013). Pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 4(2),358-372.
- Dhani, I. P., & Utama, A. A. G. S. (2017). Pengaruh pertumbuhan perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga*, 2(1), 135-148.
- Fahmi, I. (2011). *Analisa Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori*. Bandung: Alfabeta.
- Fauzi., Nur, M., & Suhadak. (2015). Pengaruh kebijakan dividen dan pertumbuhan perusahaan terhadap struktur modal dan profitabilitas. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 24(1).
- Godfrey, J., Hodgson, A., Tarca, A., Hamilton, J., & Holmes, S. (2010). *Accounting Theory* (7th ed.). Australia: John Wiley & Sons.
- Harmono. (2011). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hutabarat, S. H., Fitrawaty, & Nugrahadi, E. W. (2018). An analysis of asset growth, profitability, and capital structure effect through risk on price to book value (PBV). *International Journal of Business and Management Review*, 6(2).
- Kasmir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2014.) *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kusumajaya, O. (2011). *Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di BEI*. Tesis. Universitas Udayana.
- Larizki, T. S., Novelina, K., Pakpahan, R. M., & Hutabarat, A. (2019). Pengaruh profitabilitas (ROE), ukuran perusahaan (*firm size*), leverage (DER), dan likuiditas (CR) terhadap nilai perusahaan (PBV). *Jurnal Ilmiah Sociosecretum*, 9(1).

- Manoppo, H., & Arie, F. V. (2016). Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal EMBA*, 4(2).
- Martono & Harjito, A. (2010). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Mautilia, E. (2018). *Pengaruh struktur modal, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada emiten LQ45 di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Universitas Lampung.
- Mulianti, F. M. (2010). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan*. Tesis. Universitas Diponegoro Semarang.
- Novari, P, M., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*. 5(9).
- Siagian, S. P. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sjahral, D. (2010). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sudana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga
- Syardiana, G., Rohdoni, A., & Putri, Z. E. (2015). Pengaruh investment opportunity set, struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan return on assets terhadap nilai perusahaan. *Akuntabilitas*, 8(1), 39-46
- [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)